

ISSN 1829-5746

**JURNAL**

# **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Vol. III, No. 2, 2006

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
JURUSAN PAI FAKULTAS TARBİYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA**

*Nur Munajat*

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DALAM FALSAFAH JAWA  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**

*Agus Wibowo*

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN FENOMENA *AL-IDHLAL WA AL-TAKFIR***

*Munawwar Khalil*

**NILAI-NILAI PLURALISME AGAMA DALAM PAI**

*Rahmat Kamal*

Diterbitkan oleh  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

# JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

## DEWAN REDAKSI

Penanggung jawab:  
Sarjono

Pemimpin Umum:  
Karwadi

Ketua Redaksi:  
Sukiman

Sekretaris Redaksi:  
Sangkot Sirait

Anggota Redaksi:  
Tasman Hamami  
Sutrisno  
Mujahid  
Sumedi  
R. Umi Baroroh  
Muqowim  
Sri Purnami

Tim Ahli  
Abd. Shomad  
Abdullah Fadjar  
A. Munir Mulkhan

Tata Usaha/Publikasi  
Susan Herawati, S.Pd.  
Noer Aini, B.A.  
Muhadi  
Samhudi

R.R. Edni Jamaryami E. Kh.

Alamat Penerbit/Redaksi  
Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta  
Telp./Fax.: (0274) 513056  
e-mail: ty\_suka@telkom.net

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ~ iii

PENGANTAR REDAKSI ~ v

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN  
KALIJAGA

*Nur Munajat ~ 141-155*

NILAI-NILAI PENDIDIKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DALAM  
FALSAFAH JAWA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
ISLAM

*Agus Wibowo ~ 156-180*

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH

*Ichsan ~ 181-193*

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN FENOMENA *AL-IDHLAL WA AL-TAKFIR*

*Munawwar Khalil ~ 194-205*

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: TANTANGAN CITA IDEAL TUJUAN  
PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI

*Abmad Arifi ~ 206-221*

INVOLUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(Kritik dan Refleksi atas Tendensi Disfungsi Edukatif)

*Mahmud Arif ~ 222-239*

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DI KELAS

(Ke arah Rumusan Baru Pembelajaran PAI yang Integralistik-Interkonektif)

*Suwadi ~ 240-260*

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA

Oleh : Nur Munajat

## ABSTRACT

*This research had objects as follow : to know the relationship between emotional intelligence, academic self concept, and learning motivation and the academic achievement and to know the differences of academic achievement of the students of Islamic Education of Tarbiyah Faculty of Sunan Kalijaga State Islamic University based on their educational backgrounds (between Madrasah Aliyah and public high school) and semesters (between the second and sixth semesters).*

*The hypothesis examined using regression analysis and 2 way Varian analysis SPS 2000 of Sutrisno Hadi and Yuni Pamardiningsih IBM/IN/2005 edition.*

*The examination result of hypothesis shows that (1) there was a positive and significant relation between emotional intelligence, academic self concept and learning motivation altogether with the learning achievement of the Islamic education students of Tarbiyah Faculty of Sunan Kalijaga State Islamic University as indicated by  $F = 36,137$ ,  $p = 0,000$  ( $p < 0,010$ ),  $R = 0,612$ , and  $R^2 = 0,375$ . (2) there was different grades of academic achievement among the students of Islamic Education of Tarbiyah Faculty of Sunan Kalijaga Islamic University in accordance with their educational backgrounds (MA and public high school) and semesters (2<sup>nd</sup> and 6<sup>th</sup> semesters) as indicated by  $F$  antar A = 6,090,  $p = 0,04$ ,  $F$  antar B = 4,423,  $p = 0,035$  and  $F$  inter AB = 12,961,  $p = 0.001$ .*

**Key words** : Prestasi Belajar Kecerdasan Emosional, dan Konsep Diri Akademik

## I. Pendahuluan

Menurut Muhaimin<sup>1</sup> dalam konteks pengembangan pendidikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa depan, diperlukan analisa yang cermat

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 214

terhadap fenomena sosial dan kultural yang sedang aktual, yaitu masih maraknya tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat yang merupakan indikasi dari kurang berhasilnya Pendidikan Agama Islam sebagai agen pembaharuan moral di masyarakat.

Salah satu lembaga yang berkompeten untuk menghasilkan calon guru Pendidikan Agama Islam adalah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga bertujuan untuk membentuk sarjana muslim yang berahlak mulia, ahli dalam bidang PAI, memiliki kompetensi keguruan dalam bidang PAI, serta kreatif, dan inovatif dalam pengembangan PAI<sup>2</sup>.

Pengembangan pendidikan guru di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak terlepas dari pembinaan pendidikan di jenjang dibawahnya yaitu Madrasah Aliyah (MA), karena lebih dari 70 persen mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga berasal dari MA<sup>3</sup>.

Lulusan MA seharusnya lebih siap dibandingkan lulusan SLTA umum untuk melanjutkan pendidikan di Jurusan PAI karena jam pelajaran PAI di MA diberikan cukup banyak, yaitu 10 jam pelajaran per minggu, sedangkan PAI yang diberikan di SLTA umum hanya 2 jam pelajaran per minggu<sup>4</sup>.

Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis menurut buku daftar nilai di bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ternyata masih terdapat cukup banyak mahasiswa Jurusan PAI yang memiliki indeks prestasi kumulatif kurang dari 3,00 yaitu mencapai lebih dari 40,33 persen dari keseluruhan mahasiswa Jurusan PAI.

Sehingga perlu diteliti faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI tersebut.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor bahan yang diajarkan, metode mengajar, pengajar, lingkungan fisik, lingkungan sosial, peralatan, kondisi fisik individu, kebiasaan belajar, dan kondisi psikis yaitu kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi<sup>5</sup>.

---

<sup>2</sup> Fakultas Tarbiyah, 2006, *Profil Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta : Fak. Tarbiyah, 2006), hal. 2

<sup>3</sup> Fakultas Tarbiyah, 2003, *Buku Pedoman Kegiatan Mahasiswa*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2003), hal. 16

<sup>4</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 216.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1981), hal. 16

Subandi<sup>6</sup> menemukan ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional, sikap terhadap penyajian mata kuliah, dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa PGSD. House<sup>7</sup> menemukan ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri akademik dengan prestasi belajar matematika siswa di Amerika Serikat. Falah<sup>8</sup> menemukan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab dengan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian tentang hubungan antara kecerdasan emosional, konsep diri akademik, motivasi belajar, dan latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga perlu dilakukan karena selaras dengan tujuan Jurusan PAI untuk mengembangkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Prestasi belajar perlu diteliti karena profesi guru merupakan suatu profesi yang memerlukan prestasi belajar yang tinggi untuk mendukung tugas utamanya dalam mengajar. Kecerdasan emosional perlu diteliti karena sesuai dengan pengembangan kompetensi sosial, calon guru PAI harus mampu memahami perasaan sendiri maupun perasaan orang lain. Konsep diri akademik perlu diteliti karena sesuai dengan pengembangan kompetensi profesional, calon guru PAI harus memiliki kepercayaan diri, penerimaan diri, dan penghargaan diri dalam mengembangkan kemampuan akademiknya. Motivasi belajar perlu diteliti karena untuk menguasai kompetensi profesional dalam bidang PAI, perlu didukung motivasi belajar yang tinggi.

Penulis juga tertarik untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa PAI ditinjau dari latar belakang pendidikan (antara mahasiswa yang berasal dari MA dengan mahasiswa dari SLTA umum) dan semester (antara mahasiswa semester II dengan mahasiswa semester VI) karena bekal PAI mereka dari SLTA jelas berbeda, demikian juga antara mahasiswa semester II dan mahasiswa semester VI kemampuan dan kesempatan menyesuaikan diri dalam pembelajaran di kampus juga berbeda.

---

<sup>6</sup> Subandi, Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Sikap Terhadap Penyajian Mata kuliah dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD, *Tesis*, Prodi Psikologi PPS UGM 1998, hal. 62.

<sup>7</sup> House, Daniel J, The Effect of Student Involvement on The Development of Academic Self Concept, *The Journal of Social Psychology*, Vol. 40, No. 2, 261-263.

<sup>8</sup> Nailul Falah, Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Ditinjau Dari Sikap Terhadap Bahasa Arab, Motivasi Belajar dan Tempat Tinggal, *Tesis*, Prodi Psikologi PPS UGM, 2003, hal. 45.

Berdasarkan uraian tentang latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ?
2. Apakah ada hubungan yang positif antara konsep diri akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ?
4. Apakah ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ?
5. Apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ditinjau dari latar belakang pendidikan (antara mahasiswa yang berasal dari MA dengan mahasiswa yang berasal dari SLTA umum) dan semester (antara mahasiswa semester II dengan mahasiswa semester VI) ?

## II. Metode Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional, konsep diri akademik, motivasi belajar, dan latar belakang pendidikan, sedangkan variabel tergantungnya adalah prestasi belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II dan mahasiswa semester VI Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jumlah populasi menurut data dari Sistem Informasi Akademik Fakultas (SIFAK) adalah 369 mahasiswa, yang terdiri dari 153 mahasiswa semester II berasal dari MA, 46 mahasiswa semester II berasal dari SLTA umum, 140 mahasiswa semester VI berasal dari MA, dan 30 mahasiswa semester VI berasal dari SLTA umum.

Subjek penelitian ditentukan sebesar 50 persen dari jumlah populasi sehingga jumlah subjeknya adalah 185 mahasiswa yang terdiri dari 77 mahasiswa semester II berasal dari MA, 23 mahasiswa semester II berasal dari SLTA umum, 70 mahasiswa semester VI berasal dari MA, dan 15 mahasiswa semester VI berasal dari SLTA umum.

Subjek penelitian atau sampel penelitiannya ditentukan dengan teknik random sampling sehingga masing-masing anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian, adapun cara yang digunakan untuk random sampling adalah dengan cara ordinal dengan memilih nomor ganjil dari daftar mahasiswa yang termasuk dalam populasi.

Untuk mengungkap prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap kartu hasil studi mahasiswa untuk mengungkap indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Butir-butir pernyataan dalam skala kecerdasan emosional dibuat oleh penulis dengan berpedoman pada faktor-faktor kecerdasan emosional yang dirumuskan oleh Goleman<sup>9</sup> yang mengemukakan bahwa kecerdasan emosional dapat diukur dari faktor-faktor kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial. Dari faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan dalam 75 butir pernyataan, dan setelah dilakukan uji coba terpakai ternyata 2 butir pernyataan dinyatakan gugur sehingga butir yang gugur tidak ikut dianalisis, 73 butir dinyatakan, kesemuanya dinyatakan sah dan andal.

Pernyataan-pernyataan untuk mengungkap konsep diri akademik mahasiswa disusun oleh penulis berdasarkan faktor-faktor konsep diri akademik yang dikemukakan oleh Mars<sup>10</sup> yang mengatakan bahwa konsep diri akademik bisa diukur dengan 3 faktor yaitu kepercayaan diri, penerimaan diri, dan penghargaan diri. Kemudian dari 3 faktor tersebut dijabarkan dalam 50 butir pernyataan, kesemuanya dinyatakan sah dan andal.

Butir pernyataan untuk mengungkap motivasi belajar mahasiswa dibuat oleh penulis berdasarkan faktor-faktor motivasi yang rumuskan oleh Petri<sup>11</sup> Steer dan Porter<sup>12</sup> yang terdiri dari 3 faktor yaitu : intensitas perilaku belajar, arah perilaku belajar, dan keajegan perilaku belajar, kemudian dari 3 faktor tersebut disusun 40 butir pernyataan, kesemuanya dinyatakan sah dan andal.

Untuk memenuhi persyaratan alat ukur yang baik, maka tiga macam alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kecerdasan emosional, skala konsep diri akademik, dan skala motivasi belajar diujicobakan kepada seluruh subjek penelitian sejumlah 185 mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

---

<sup>9</sup> Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Meraib Puncak Prestasi*. Alih Bahasa Alex Tri Kantjono Widodo, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003).

<sup>10</sup> Marsh, Byrne and Shavelson, A Multifaceted Self Concept Academic, *Journal of Educational Psychology*, Vol. 80. No. 3. 366-380, 1988

<sup>11</sup> Petri, L. H. *Motivation Theory and Research*. (California : Wadsworth Publishing Company, 1981).

<sup>12</sup> Steers and Porter, *Motivation and Work Behavior*. (New York : McGraw Hill Book Company, 1983)

Pengujian kesahihan butir skala kecerdasan emosional, skala konsep diri akademik, dan skala motivasi belajar menggunakan SPS 2000 Program Analisis Kesahihan Butir Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih IBM/IN/2005.

Uji kesahihan butir dilakukan pada masing-masing faktor dalam konstruk kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar.

Hasil uji kesahihan butir dari konstruk kecerdasan emosional adalah faktor kesadaran diri dari 12 butir pernyataan semuanya dinyatakan sahih, faktor pengaturan diri dari 16 butir pernyataan, 2 butir dinyatakan gugur, faktor motivasi dari 14 butir pernyataan semuanya dinyatakan sahih, faktor empati dari 15 butir pernyataan semuanya dinyatakan sahih, dan faktor ketrampilan sosial dari 18 butir pernyataan semuanya dinyatakan sahih.

Hasil uji kesahihan butir dari konstruk konsep diri akademik adalah : faktor kepercayaan diri dari 19 butir pernyataan semuanya dinyatakan sahih, faktor penerimaan diri dari 18 butir pernyataan semuanya dinyatakan sahih, dan faktor penghargaan diri dari 18 butir pernyataan semuanya dinyatakan sahih.

Hasil uji kesahihan butir dari konstruk motivasi belajar adalah : faktor intensitas perilaku belajar dari 15 butir pernyataan semuanya dinyatakan sahih, faktor arah perilaku belajar dari 12 butir pernyataan, semuanya dinyatakan sahih, dan faktor keajegan perilaku belajar dari 13 butir pernyataan semuanya dinyatakan sahih.

Setelah diproses dari butir-butir yang sahih dari skala kecerdasan emosional, skala konsep diri akademik, dan skala motivasi belajar, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji keandalan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Keandalan Teknik Alpha Cronbach, SPS 2000 Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih Versi IBM/IN/2005.

Hasil uji reliabilitas faktor-faktor yang ada dalam konstruk kecerdasan emosional yang meliputi faktor kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial semuanya dinyatakan andal.

Hasil uji reliabilitas faktor-faktor yang ada dalam konstruk konsep diri akademik yang meliputi faktor kepercayaan diri, penerimaan diri, dan penghargaan diri semuanya dinyatakan andal.

Hasil uji reliabilitas faktor-faktor yang ada dalam konstruk motivasi belajar yang meliputi faktor intensitas perilaku belajar, arah perilaku belajar, dan keajegan perilaku belajar semuanya dinyatakan andal.

Untuk mengetahui kesahihan faktor konstruk, maka dilakukan Uji Kesahihan Faktor Konstruk dengan SPS 2005 Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih Versi IBM/IN/2005.

Hasil uji kesahihan faktor kontrak adalah semua faktor dalam kontrak kecerdasan emosional dinyatakan sah, semua faktor dalam kontrak konsep diri akademik dinyatakan sah, dan semua faktor dalam kontrak motivasi belajar dinyatakan sah.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah Analisis Regresi Model Penuh dan Stepwise. Untuk menguji hipotesis kelima, yaitu untuk menguji perbedaan prestasi belajar mahasiswa PAI ditinjau dari latar belakang pendidikan dan semester digunakan Analisis Varian 2 Jalur SPS 2000 Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardingsih versi IBM/IN/2005.

Ada empat uji prasyarat yang diperlukan untuk melakukan analisis statistik, yaitu uji normalitas sebaran, uji linieritas hubungan, uji kolinieritas, dan uji homogenitas variansi.

Dari hasil uji normalitas sebaran variabel terikat menunjukkan harga kai kuadrat = 9,069 dengan db = 7, dan  $p = 0,248$  ini berarti  $p > 0,05$  sehingga sebaran variabel prestasi belajar mahasiswa adalah normal, dengan demikian variabel tersebut dianggap memenuhi syarat untuk keperluan analisis data penelitian.

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat, karena  $p > 0,05$  maka hubungannya linier. Dari hasil uji kolinieritas terbukti tidak ada korelasi antar variabel  $x$  ( $r_{xx}$ ) yang kolinier. Hasil uji homogenitas variansi menunjukkan variabel terikat prestasi belajar ( $Y$ ) berasal dari varian yang homogen, karena  $p > 0,05$ . Pengujian dilakukan dengan uji  $F$  pasangan.

### III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional ( $X_1$ ), konsep diri akademik ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ) secara sendiri-sendiri dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga digunakan analisis korelasi parsial yang hasil ringkasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I  
Ringkasan Matrik Interkorelasi Antara Variabel X Dengan Variabel Y

Variabel	Korelasi Parsial ( $r_{par-xy}$ )	p
Kecerdasan emosional (X1)	0,234	0,000
Konsep diri akademik (X2)	0,186	0,000
Motivasi belajar (X3)	0,169	0,002

Dari matrik interkorelasi diketahui bahwa  $r_{x1y} = 0,557$  dan  $p = 0,000$  dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dinyatakan diterima.

Dari matrik interkorelasi diketahui bahwa  $r_{x2y} = 0,537$  dan  $p = 0,000$  dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang positif antara konsep diri akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dinyatakan diterima.

Dari matrik interkorelasi diketahui bahwa  $r_{x3y} = 0,517$  dan  $p = 0,000$  dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dinyatakan diterima.

Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional (X1), konsep diri akademik (X2), dan motivasi belajar (X3) dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga digunakan analisis regresi yang hasil ringkasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II  
Hasil Analisis Regresi

Sumber	JK	db	RK	F	p	Status
Regresi	3,417	3	1,139	36,137	0,000	Sangat signifikan
Residu	5,704	181	0,032	-	-	-
Total	9,120	184	-	-	-	-

Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien variansi  $F = 36,139$ , peluang galat  $p < 0,010$ , koefisien korelasi ganda  $R = 0,612$ , dan koefisien determinasi

$R^2 = 0,375$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dinyatakan diterima. Variabel kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar secara bersama-sama sebesar 37,50 persen, sedangkan 62,50 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

Dari hasil analisis regresi diketahui juga besarnya sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional sebesar 31,03 persen, variabel konsep diri akademik sebesar 4,58 persen, dan variabel motivasi belajar sebesar 1,84 persen.

Dari hasil analisis varian 2 jalur diketahui bahwa harga F antar A = 6,090 dan  $p = 0.014$ , karena  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI yang berasal dari MA dengan mahasiswa yang berasal dari SLTA umum.

Dari hasil analisis varian 2 jalur diketahui bahwa harga F antar B = 4,423 dan  $p = 0,035$ , karena  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI antara mahasiswa semester II dengan mahasiswa semester VI. Dari hasil anava 2 jalur juga diketahui bahwa harga F inter AB = 12,961 dan  $p = 0,001$  sehingga ada interaksi yang signifikan dari latar belakang pendidikan dan semester terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Dari hasil analisis varian 2 jalur tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditinjau dari latar belakang pendidikan (antara mahasiswa yang berasal dari MA dengan SLTA umum) dan Semester (antara mahasiswa semester II dengan semester VI) dinyatakan diterima.

Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan harga korelasi sebesar 0,557 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0.010$ ).

Hasil ini mendukung hasil penelitian Sujiono yang menemukan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika siswa SMP di Surabaya dengan hasil  $r = 0,416$  dan  $p = 0,01$ , dan hasil penelitian Subandi yang menemukan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa PGSD FIP IKIP Yogyakarta dengan hasil  $r = 0,857$  dan  $p = 0,01$ .

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Goleman yang mengemukakan bahwa peranan IQ hanya menentukan kesuksesan hidup seseorang kurang lebih sebesar 20 persen saja, sedangkan 80 persen yang lain dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain termasuk diantaranya kecerdasan emosional.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Stein dan Book terhadap 4.888 orang pekerja di Amerika dan Kanada ternyata kecerdasan emosional mempengaruhi kesuksesan dalam bekerja sebesar 15 – 45 persen, sedangkan IQ hanya berpengaruh sebesar 1-20 persen saja.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor yang berhubungan secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara konsep diri akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan korelasi sebesar  $r = 0,537$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,010$ ). Hasil ini mendukung penelitian Gerardi yang menemukan bahwa konsep diri akademik merupakan variabel yang berkorelasi sangat signifikan dengan indeks prestasi akademik pada siswa dari golongan ekonomi lemah di Amerika Serikat. Penelitian House menemukan bahwa konsep diri akademik berkorelasi secara signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa SMU di Amerika Serikat.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Shavelson yang mengemukakan bahwa konsep diri akademik mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelangsungan pendidikan mahasiswa, demikian juga pendapat Mars yang menyatakan bahwa konsep diri akademik yang positif merupakan variabel yang menunjang performansi akademik.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri akademik merupakan faktor yang berhubungan secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan korelasi sebesar  $r = 0,517$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,010$ ). Hasil ini mendukung hasil penelitian Juwari yang menemukan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMU negeri di Kulonprogo dengan hasil  $r = 0,788$  dan  $p = 0,000$ , dan penelitian Falah yang menemukan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab dengan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan hasil  $r = 0,295$  dan  $p = 0,021$ .

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Azwar yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang berhubungan secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang ditunjukkan dengan koefisien variansi  $F = 36,139$ , peluang galat  $p = 0,001$ , koefisien korelasi ganda  $R = 0,612$  dan koefisien determinasi  $R^2 = 0,375$  atau 37,50 persen sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Dari hasil analisis regresi model penuh dan stepwise juga diketahui bahwa sumbangan efektif dari kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebesar 31,03 persen, sumbangan efektif konsep diri akademik sebesar 4,58 persen, dan sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 1,84 persen.

Hasil ini mendukung hasil penelitian Subandi yang menemukan kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 22,189 persen terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD FIP IKIP Yogyakarta, dan hasil penelitian Sujiono yang menemukan kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 18,20 persen terhadap prestasi belajar Matematika siswa SLTP di Kota Surabaya.

Sumbangan efektif dari kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebesar 31,03 persen, menunjukkan pentingnya kecerdasan emosional dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Sumbangan efektif konsep diri akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebesar 4,58 persen, hasil ini mendukung hasil penelitian Gerardi yang menemukan bahwa konsep diri akademik merupakan variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah menengah di Amerika Serikat.

Sumbangan efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebesar 1,84 persen. Hasil

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Azwar yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang berhubungan secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang ditunjukkan dengan koefisien variansi  $F = 36,139$ , peluang galat  $p = 0,001$ , koefisien korelasi ganda  $R = 0,612$  dan koefisien determinasi  $R^2 = 0,375$  atau 37,50 persen sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Dari hasil analisis regresi model penuh dan stepwise juga diketahui bahwa sumbangan efektif dari kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebesar 31,03 persen, sumbangan efektif konsep diri akademik sebesar 4,58 persen, dan sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 1,84 persen.

Hasil ini mendukung hasil penelitian Subandi yang menemukan kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 22,189 persen terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD FIP IKIP Yogyakarta, dan hasil penelitian Sujiono yang menemukan kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif sebesar 18,20 persen terhadap prestasi belajar Matematika siswa SLTP di Kota Surabaya.

Sumbangan efektif dari kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebesar 31,03 persen, menunjukkan pentingnya kecerdasan emosional dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Sumbangan efektif konsep diri akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebesar 4,58 persen, hasil ini mendukung hasil penelitian Gerardi yang menemukan bahwa konsep diri akademik merupakan variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah menengah di Amerika Serikat.

Sumbangan efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sebesar 1,84 persen. Hasil

penelitian ini mendukung hasil penelitian Juwari yang menemukan motivasi belajar memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar siswa SMU Negeri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 62,1 persen dan penelitian Falah yang menemukan motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 3,75 persen terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga.

Kecilnya sumbangan efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yaitu hanya 1,84 persen, menunjukkan motivasi belajar kecil pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Hal ini mungkin disebabkan oleh beragamnya jenis mata kuliah di Jurusan PAI yang terdiri dari 55 persen mata kuliah pendidikan agama Islam dan 45 persen mata kuliah umum.

Ditinjau dari besarnya sumbangan efektif, maka variabel kecerdasan emosional merupakan variabel yang paling tinggi sumbangannya terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan sumbangan efektif sebesar 31,03 persen, diikuti sumbangan efektif dari variabel konsep diri akademik sebesar 4,58 persen, dan sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 1,84 persen.

Ditinjau dari besarnya jumlah sumbangan efektif secara bersama-sama antara variabel kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar yaitu sebesar 37,50 persen, menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang perlu diteliti oleh peneliti lain, yaitu sebesar 62,50 persen, sesuai dengan uraian dalam kerangka teori, maka masih banyak variabel yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa antara lain faktor internal mahasiswa misalnya kondisi fisik dan kondisi psikologis, faktor eksternal misalnya lingkungan belajar dan faktor pendekatan belajar.

Hasil analisis data anava 2 jalur menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ditinjau dari latar belakang pendidikan (antara mahasiswa yang berasal dari MA dengan mahasiswa dari SLTA umum) dan semester (antara mahasiswa semester II dengan semester VI). Hasil ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sujada (53) yang menemukan bahwa ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa PGSD FIP IKIP Yogyakarta ditinjau dari latar belakang pendidikan (antara mahasiswa dari SPG dengan SLTA umum) dan semester (antara mahasiswa semester II dan Semester IV).

Secara teoritis dapat difahami bahwa bekal PAI dari mahasiswa yang berasal dari MA 8 jam lebih banyak dibandingkan dengan bekal PAI mahasiswa yang berasal dari SLTA umum.

Dari hasil anava 2 jalur juga ditemukan ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara mahasiswa semester II dengan mahasiswa semester VI Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Hal ini secara teoritis dapat difahami karena mahasiswa semester VI mempunyai kesempatan yang lebih lama dibandingkan dengan mahasiswa semester II dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan kampus maupun terhadap mata kuliah.

Keberhasilan penyesuaian diri mahasiswa semester VI dilakukan atas inisiatif sendiri misalnya dengan bertempat tinggal di pondok pesantren dan mengikuti PAI di pondok pesantren, menggunakan fasilitas media cetak dan media elektronik dalam mempelajari PAI baik di perpustakaan perguruan tinggi maupun yang ada dimasyarakat.

Upaya membantu penyesuaian diri mahasiswa juga dilakukan oleh lembaga penyelenggara pendidikan yaitu Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga antara lain dilakukan dengan mengeksekutifkan tugas dosen pembimbing akademik untuk memberikan pengarahan tentang perencanaan studi mahasiswa, bagi mahasiswa yang berasal dari SLTA umum diberikan perlakuan khusus dengan menyelenggarakan kelas khusus mata pelajaran bahasa Arab serta memberikan kesempatan kursus bahasa Arab secara gratis

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional, konsep diri akademik dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

5. Ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ditinjau dari latar belakang pendidikan (antara MA dengan SLTA umum) dan semester (antara semester II dengan semester VI).

Dari hasil penelitian ini disarankan agar mahasiswa meningkatkan kemampuan mental berupa kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar, serta belajar secara seimbang antara pengetahuan umum dan pengetahuan tentang PAI.

Kepada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga disarankan lebih memberdayakan para dosen pembimbing akademik sehingga prestasi belajar mahasiswa meningkat, juga perlu diselenggarakan pelatihan kecerdasan emosional, pembinaan konsep diri akademik, dan motivasi belajar mahasiswa. Jurusan PAI perlu menindaklanjuti kebijakan untuk memberikan pelayanan khusus bagi mahasiswa yang berasal dari SLTA umum untuk dikelompokkan dalam kelas khusus bahasa Arab dan diberikan fasilitas kursus bahasa Arab secara gratis, demikian juga untuk memfasilitasi para mahasiswa yang berasal dari MA perlu dikelompokkan secara khusus pada mata kuliah umum yang dianggap sulit misalnya mata kuliah bahasa Inggris dan statistik, sehingga mahasiswa yang berasal dari MA tidak ketinggalan dalam mata kuliah umum. Dalam penerimaan mahasiswa baru perlu dilakukan seleksi tentang kemampuan pengetahuan umum, pengetahuan keagamaan, pengetahuan bahasa Inggris dan Arab serta tes psikologi untuk mengungkap kecerdasan emosional, konsep diri akademik, dan motivasi belajar dari calon mahasiswa.

Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, karena variabel kecerdasan emosional, konsep diri akademik dan motivasi belajar baru dapat memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 37,50 persen, sehingga 62,50 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain misalnya faktor internal mahasiswa, faktor eksternal mahasiswa, dan faktor kebiasaan belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Falah, N. 2003. Kemampuan berbahasa Arab Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Ditinjau dari Sikap terhadap Bahasa Arab, Motivasi Belajar Bahasa Arab dan Tempat Tinggal. *Tesis*. Prodi Psikologi PPS UGM.
- Goleman, D. 2003. *Kecerdasan Emosi Untuk Meraih Puncak Prestasi*. Alih Bahasa Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- House, Daniel J. 2000. The Effect of Student Involvement on the Development of Academic Self Concept. *The Journal of Social Psychology*; Washington. Vol. 40. No. 2. 261-263.
- Fakultas Tarbiyah. 2006. *Profil Jurusan PAI*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- \_\_\_\_\_, 2003. *Buku Pedoman Kegiatan Mahasiswa*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Marsh, H.W. Byrne and Shavelson, R.J. 1988. A Multivaceted Self Concept Academic : Its Mirarchal and its Relation to Academic Achievement, *Journal of Eudcational Psychologi*. Vol. 80. No. 3. 366 – 380.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Petri, L.H. 1981. *Motivation Theori and Research*. California : Wadsword Publishing Company.
- Subandi, 1998, Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Sikap Terhadap Penyajian Mata Kuliah dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD, *Tesis*. Prodi Psikologi PPS UGM.
- Suryabrata, Sumadi. 1981. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.